

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PERSONAL HIGIENE DAN SANITASI
LINGKUNGAN TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI ASIA
: *LITERATURE REVIEW***



**OLEH :
PUSPA PRATIWI MARIANA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PERSONAL HIGIENE DAN SANITASI
LINGKUNGAN TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI ASIA
: *LITERATURE REVIEW***



**OLEH :
PUSPA PRATIWI MARIANA
NIM. 101811133075**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
Pada tanggal 4 November 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Tim Penguji:

- a) Kurnia Dwi Artanti, dr., M.Sc.
- b) Kusuma Scorpia Lestari, dr., M.KM
- c) Dwi Sulaksono, ST., M.Kes

SKRIPSI

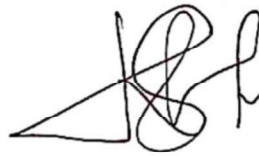
Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
Departemen Kesehatan Lingkungan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh

PUSPA PRATIWI MARIANA
NIM. 101811133075

Surabaya, 14 November 2022

Menyetujui,
Pembimbing



Kusuma Scorpia Lestari, dr., M.KM
NIP. 198011072008122003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen



Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes
NIP. 196603311993032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Puspa Pratiwi Mariana
NIM : 101811133075
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR PERSONAL HIGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI ASIA : *LITERATURE REVIEW*

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Surabaya, 14 November 2022



Puspa Pratiwi Mariana
NIM. 101811133075

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, berkah dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR PERSONAL HIGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI ASIA : *LITERATURE REVIEW*”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan masa kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam skripsi ini dijabarkan rangkuman dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terkait analisis faktor personal higiene dan sanitasi lingkungan terhadap kasus stunting pada balita di Asia. Faktor personal higiene dan sanitasi lingkungan merupakan salah satu faktor risiko penyumbang sebagai penyebab sensitif (tidak langsung) dari terjadinya stunting pada balita. Faktor ini berhubungan dengan kejadian penyakit infeksi yang terjadi pada balita sehingga dapat menghambat absorpsi nutrisi, jika keadaan ini terus berlanjut maka balita akan mengalami malnutrisi dalam jangka waktu yang lama hingga dapat mengalami stunting.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibu Kusuma Scorpia Lestari, dr., M.KM, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberi arahan, koreksi dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Lilis Sulityorini, Ir., M.Kes, selaku Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga beserta seluruh staf pengajar dan karyawan
4. Papa, mama, adik, ibu, ayah, dan Rendy yang selalu memberikan segala bentuk dukungan kepada penulis
5. Sahabat-sahabat terdekat penulis terutama Dahlia dan Imaroh yang selalu ada untuk penulis dalam segala keadaan selama masa kuliah
6. Farah Zahira, S.KM, selaku kakak tingkat yang selalu membantu penulis terkait perkuliahan sejak penulis menjadi mahasiswa baru hingga lulus sidang skripsi

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi diri penulis maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 14 November 2022

Penulis

ABSTRACT

Stunting is highest malnutrition problem in toddlers in the world. According to data from UNICEF and WHO, stunting cases in children under five in the world in 2020 were 149,2 million and 79 million (53%) of them live in Asia. Personal hygiene and environmental sanitation factors are environmental factors that are one of the contributing risk factors as a sensitive (indirect) cause of stunting in toddlers. This factor is related to the incidence of infectious diseases that occur in toddlers so that it can inhibit nutritional absorption, if this condition continues then toddlers will experience malnutrition for a long period of time until they can experience stunting. The aims of the study was to analyze personal hygiene and environmental sanitation factors with stunting cases in toddlers in Asia from several journal articles.

The method in this research is literature review or *literature* study research to review the topics studied with *the* type of traditional or narrative *literature review*. The source of this research data comes from *the Database of Google Scholar, PubMed, Scopus, Publish or Perish 7*, and bibliography on *review* articles on similar topics. Article selection using PRISMA method in accordance with the criteria of inclusion and exclusion, the selection results selected 24 research articles to be studied. Selected articles are analyzed descriptively and synthesized narratively.

The results of the analysis of several selected studies show that the age, a history of birth weight and history of exclusive breastfeeding under five; Age and maternal education level; history of toddler diarrhea; Mother's hand washing habits or caregivers; Clean water access, type of drinking water source, healthy latrine access and type of latrine have a significant relationship with stunting in toddlers. Meanwhile, the sex of toddlers does not have a significant relationship with stunting.

Mother's hand washing habits or poor caregivers, do not have access to clean water, types of unprotected or non-improved drinking water sources, do not have access healthy latrine and unimproved types of latrines increase the risk of stunting in toddlers. It is necessary to arrange the distribution of facilities and infrastructure for clean water and healthy latrines in all regions in a country. Further research is recommended to use the systematic review or meta-analysis methods to provide more comprehensive and minimal results.

Keywords: stunting, environmental sanitation, personal hygiene

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah malnutrisi tertinggi pada balita di dunia. Menurut data dari UNICEF dan WHO, kasus stunting pada balita di dunia tahun 2020 sebanyak 149,2 juta dan sebesar 79 juta (53%) diantaranya tinggal di Asia. Faktor personal higiene dan sanitasi lingkungan merupakan faktor lingkungan yang menjadi salah satu faktor risiko penyumbang sebagai penyebab sensitif (tidak langsung) dari terjadinya stunting pada balita. Faktor ini berhubungan dengan kejadian penyakit infeksi yang terjadi pada balita sehingga dapat menghambat absorpsi nutrisi, jika keadaan ini terus berlanjut maka balita akan mengalami malnutrisi dalam jangka waktu yang lama hingga dapat mengalami stunting. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor personal higiene dan sanitasi lingkungan dengan kasus stunting pada balita di Asia dari beberapa artikel jurnal.

Metode dalam penelitian ini adalah kajian literatur (*literature review*) atau penelitian studi pustaka untuk mengkaji topik yang diteliti dengan jenis *traditional* atau *narrative literature review*. Sumber data penelitian ini berasal dari *database Google Scholar, PubMed, Scopus, dan Publish or Perish 7*. Seleksi artikel menggunakan metode PRISMA sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, hasil seleksi terpilih 24 artikel penelitian untuk dikaji. Artikel terpilih dianalisis secara deskriptif dan disintesis secara naratif.

Hasil analisis dari beberapa penelitian terpilih menunjukkan bahwa usia, riwayat berat badan lahir dan riwayat ASI eksklusif balita; usia dan tingkat pendidikan ibu; riwayat diare balita; kebiasaan cuci tangan ibu atau pengasuh; akses air bersih, jenis sumber air minum, akses jamban sehat dan jenis jamban memiliki hubungan signifikan dengan stunting pada balita. Sedangkan, jenis kelamin balita tidak memiliki hubungan signifikan dengan stunting.

Kebiasaan cuci tangan ibu atau pengasuh yang buruk, tidak memiliki akses air bersih, jenis sumber air minum yang tidak terlindung atau *non improved*, tidak memiliki akses jamban sehat dan jenis jamban yang tidak sehat meningkatkan risiko stunting pada balita. Perlu adanya pengaturan pemerataan sarana dan prasarana air bersih dan jamban sehat pada seluruh daerah di suatu negara. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode *systematic review* atau meta-analisis untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif dan minim bias.

Kata kunci : stunting, sanitasi lingkungan, personal higiene

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Pengertian Stunting.....	10
2.2 Epidemiologi Stunting	11
2.3 Cara pengukuran Stunting	11
2.4 Faktor Penyebab Stunting.....	14
2.5 Dampak Stunting	27
 BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	 29
 BAB IV METODE PENELITIAN	 31
4.1 Jenis Penelitian	31
4.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	31
4.3 Jenis Data.....	33
4.4 Teknik Analisis Data.....	34
 BAB V HASIL PENELITIAN	 35
5.1 Identifikasi Kasus Stunting pada Balita di Asia	35
5.2 Identifikasi Karakteristik Balita di Asia	40
5.3 Identifikasi Karakteristik Ibu Balita di Asia	50
5.4 Identifikasi Penyakit Infeksi pada Balita di Asia.....	56

5.5	Identifikasi Personal Higiene Ibu atau Pengasuh Balita di Asia.	58
5.6	Identifikasi Sanitasi Lingkungan pada Balita di Asia.....	61
5.7	Hubungan Karakteristik Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia.....	69
5.8	Hubungan Karakteristik Ibu Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia.....	77
5.9	Hubungan Penyakit Infeksi pada Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia	83
5.10	Hubungan Personal Higiene Ibu atau Pengasuh Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia.....	85
5.11	Hubungan Sanitasi Lingkungan pada Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia.....	90
5.12	Rekapan Hasil Penelitian (Peluang Risiko) dari Artikel Terpilih	102
BAB VI PEMBAHASAN		108
6.1	Identifikasi Kasus Stunting pada Balita di Asia	108
6.2	Identifikasi Karakteristik Balita di Asia	109
6.3	Identifikasi Karakteristik Ibu Balita di Asia	113
6.4	Identifikasi Penyakit Infeksi pada Balita di Asia.....	115
6.5	Identifikasi Personal Higiene Ibu atau Pengasuh Balita di Asia.	116
6.6	Identifikasi Sanitasi Lingkungan pada Balita di Asia.....	117
6.7	Hubungan Karakteristik Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia.....	121
6.8	Hubungan Karakteristik Ibu Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia	126
6.9	Hubungan Penyakit Infeksi pada Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia	128
6.10	Hubungan Personal Higiene Ibu atau Pengasuh Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia.....	130
6.11	Hubungan Sanitasi Lingkungan pada Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia.....	132
6.12	Keterbatasan Penelitian	140
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		141
7.1	Kesimpulan	141
7.2	Saran	143
DAFTAR PUSTAKA		144
LAMPIRAN		157

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perbandingan Jumlah Kasus Stunting di Dunia Berdasarkan Wilayah Tahun 2020	5
2.1	Kategori dan Ambang (<i>z-score</i>) Status Gizi Balita Menurut TB/U	12
5.1	Identifikasi Jumlah Kasus Stunting pada Balita di Asia.....	35
5.2	Identifikasi Karakteristik Balita di Asia	41
5.3	Identifikasi Karakteristik Ibu Balita di Asia.....	50
5.4	Identifikasi Riwayat Diare pada Balita di Asia	56
5.5	Identifikasi Kebiasaan Cuci Tangan Ibu atau Pengasuh Balita di Asia.....	58
5.6	Identifikasi Sanitasi Lingkungan Pada Balita di Asia	61
5.7	Hubungan Jenis Kelamin Balita dengan Kasus Stunting	70
5.8	Hubungan Usia Balita dengan Kasus Stunting.....	72
5.9	Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kasus Stunting	74
5.10	Hubungan Riwayat Asi Eksklusif dengan Kasus Stunting.....	76
5.11	Hubungan Usia Ibu dengan Kasus Stunting	78
5.12	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kasus Stunting	79
5.13	Hubungan Penyakit Infeksi pada Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia.....	83
5.14	Hubungan Personal Higiene Ibu atau Pengasuh Balita dengan Kasus Stunting pada Balita di Asia	86
5.15	Hubungan Akses Air Bersih dengan Kasus Stunting	91
5.16	Hubungan Jenis Sumber Air Minum dengan Kasus Stunting	93
5.17	Hubungan Akses Jamban Sehat dengan Kasus Stunting.....	96
5.18	Hubungan Jenis Jamban dengan Kasus Stunting	100
5.19	Rekapan Hasil Penelitian (Peluang Risiko) dari Artikel Terpilih	103

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	<i>Boys chart-Lenght/height for age: birth to 5 years (z-scores) ...</i>	13
2.2	<i>Girls chart-Lenght/height for age: birth to 5 years (z-scores) ...</i>	13
3.1	Kerangka Konseptual Analisis Faktor Personal Higiene dan Sanitasi	29
4.1	Prisma Flow Digram Proses Seleksi Artikel	33

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Nomor</u>	<u>Judul Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
1	Critical Appraisal Skills Programme (CASP) Checklist	157

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

<	= kurang dari
>	= lebih dari
≤	= kurang dari sama dengan
≥	= lebih dari sama dengan
±	= kurang lebih

Daftar Singkatan dan Istilah

ASI	= Air Susu Ibu
BAB	= Buang Air Besar
Baduta	= Anak umur di bawah dua tahun
Balita	= Anak umur di bawah lima tahun
BBLR	= Berat Badan Lahir Rendah
HPK	= Hari Pertama Kehidupan
IMD	= Inisiasi Menyusu Dini
ISPA	= Infeksi Saluran Pernapasan Akut
JMP	= <i>Joint Monitoring Programme</i>
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
SD	= Sekolah Dasar
SDGs	= <i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	= Sumber Daya Manusia
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SMA	= Sekolah Menengah Atas
TB/U	= Tinggi Badan/Umur
UNICEF	= <i>United Nations Children's Fund</i>
WATSAN	= <i>Water and Sanitation</i>
WASH	= <i>Water, Sanitation, and Hygiene</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>